

ABSTRAK

Latar Belakang DISMENORE merupakan menstruasi yang disertai rasa sakit dan kram, kekakuan dibawah perut yang terjadi menjelang atau selama menstruasi, yang berakibat pada menurunnya kinerja atau kurangnya aktivitas sehari-hari.(Husna,2018) Prevalensi *dismenore* di Indonesia sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% *dismenore* primer dan 9,36% *dismenore* sekunder. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Cimanggung Didapatkan dari 20 orang yang di wawancara 10 remaja diantaranya mengatakan nyeri ringan, dengan rincian 7 orang remaja mengatakan nyeri sedang, 3 orang remaja mengatakan nyeri berat.**Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri Cimanggung. **Metode** penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian yang diambil sebanyak 690 responden dan sampel yang digunakan sebanyak 140 responden. **Teknik pengambilan sampel** : *proporsi sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat. **Hasil** : berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar dari jumlah responden mengalami tingkat nyeri ringan (36,7%), hampir sebagian dari responden mengalami tingkat nyeri sedang (31,7%) dan sebagian dari responden mengalami tingkat nyeri berat (15,8%). **Kesimpulan** : Diantara 3 tingkat nyeri dismenore, nyeri ringan merupakan yang paling banyak dirasakan. **Saran** : Saran untuk penelitian diharapkan dapat membantu siswa mengenali dismenore dan tingkat nyeri seperti tingkat nyeri ringan, sedang dan berat yang disebabkan beberapa faktor salah satunya life style dan stress.

Kata Kunci : Dismenore,Remaja,Tingkat nyeri

Daftar Pustaka : 10 Jurnal (2011-2019)

5 Website (2011-2015)

ABSTRACT

Background Dysmenorrhea is menstruation accompanied by pain and cramps, stiffness under the abdomen that occurs before or during menstruation, which results in decreased performance or lack of daily activities. The prevalence of dysmenorrhea in Indonesia is 64.25% consisting of 54.89% primary dysmenorrhea and 9.36% secondary dysmenorrhea. Based on a preliminary study conducted by researchers at SMA Negeri Cimanggung. It was obtained from 20 people who were interviewed, 10 of them said that the pain was mild, with details of 7 teenagers saying moderate pain, 3 teenagers saying severe pain. dysmenorrhea in adolescent girls at SMA Negeri Cimanggung. The research method uses descriptive research. The population in the study was taken as many as 690 respondents and the sample used was 140 respondents. Sampling technique: the proportion of sampling. Data analysis used univariate analysis. Results: based on the results of the study, most of the respondents experienced mild pain (36.7%), almost half of respondents experienced moderate pain (31.7%) and most of the respondents experienced severe pain (15.8%) . Conclusion: Among the 3 levels of dysmenorrhea pain, mild pain is the most felt. Suggestion: Suggestions for research are expected to help students recognize dysmenorrhea and pain levels such as mild, moderate and severe pain levels caused by several factors, one of which is lifestyle and stress.

Keywords: Adolescent, Dysmenorrhea, Pain level

Bibliography : 10 Journals (2011-2019)

5 Websites (2011-2015)